

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adopsi IFRS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai pasar ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa, pada umumnya, tidak semua investor memperhatikan standar akuntansi apa yang digunakan perusahaan dalam melaporkan kinerja keuangannya, melainkan investor lebih memperhatikan risiko dan keuntungan yang akan didapat.
2. Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa, perusahaan dengan laba bersih yang tinggi akan meningkatkan minat investor, sebab perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus sehingga saham perusahaan tersebut diminati investor. Artinya, semakin tinggi laba bersih maka semakin tinggi pula Nilai Pasar Ekuitas.
3. *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai pasar ekuitas. Artinya, perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) dalam menutupi biaya tetap daripada menggunakan utang.

5.2 Saran

1. Para investor seharusnya memperhatikan standar akuntansi apa yang digunakan perusahaan dalam membuat laporan, untuk mengetahui apakah laporan perusahaan sudah sesuai kewajaran atau belum.
2. Perusahaan harus bisa mempertahankan kinerja perusahaan dalam hal menghasilkan laba bersih yang tinggi, kalau bisa lebih di tingkatkan kembali.
3. Perusahaan sebisa mungkin mengusahakan untuk tetap menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan keuangan perusahaan, karena jika perusahaan mulai mengambil utang untuk pembiayaan keuangan perusahaan, investor mulai kurang berminat dengan saham perusahaan. Sebab utang perusahaan dianggap sebagai risiko bagi investor



